

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN
PADA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI



MUTIARA

105721126620

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**JUDUL PENELITIAN:
ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN
PADA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MUTIARA

105721126620

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah tiada hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT. Tidak bisa dipungkiri rasa haru dan bahagia dikelilingi banyak orang yang hingga saat ini menjadi salah satu motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku ayah dan Ibu, saudara, keluarga besar dan teman sohib seperjuanganku yang telah mengisi duniaku dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah diberikan kepada saya. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk kalian yang paling berharga dalam hidup saya. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan motivasi yang sempurna dalam penyusunan skripsi saya.

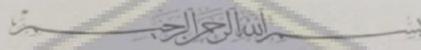
MOTTO :

**Dua musuh terbesar kesuksesan adalah,
“PENUNDAAN dan ALASAN”**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.
Nama Mahasiswa : Mutiara
No. Stambuk/ NIM : 105721126620
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

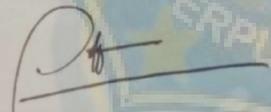
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji Skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 April 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

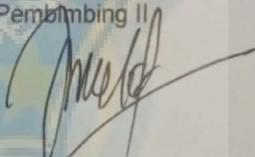
Makassar, 29 April 2024 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA CSP
NIDN. 0915058801

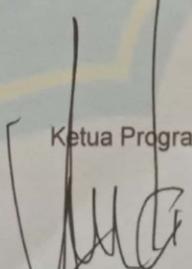

Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M
NIDN. 0918098001

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program studi


Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507


Nasrullah S.E., M.M
NBM : 1151132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Mutiara, Nim : 105721126620, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 11 Syawal 1445 H / 20 April 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Syawal 1445 H
29 April 2024 / M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE., M. Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Drs. Sultan Sarda, MM
2. Asri Jaya, S.E, M.M
3. Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Si
4. Nasrullah, S.E., M.M

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Andi Jam'an, SE., M. Si
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mutiara
No. Stambuk/NIM : 105721126620
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Penelitian : Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Mutiara

105721126620

Diketahui Oleh:

Dekan



Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program studi

Nasrullah S.E., M.M
NBM : 1151132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mutiara
No. Stambuk/NIM : 105721126620
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Universitas Muhammadiyah Makassar

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN
PADA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN GOWA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,


Mutiara
105721126620

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ucapan syukur tiada hentinya atas kehadiran Allah SWT untuk rahmat dan karunia yang tiada hentinya diberikan kepada kita semua dan terkhususnya kepada penulis . Tidak lupa salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan menuju alam kepintaran seperti apa yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi yang berjudul “**Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa**”. Yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta doa yang mengiringi langkah penulis. Dan juga terimakasih untuk keluarga besar, serta teman- teman yang selalu memberi dukungan dan doa dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkhusus. Maka dari itu penulis memberikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag.** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak **Dr. H. Andi Jam'an,**

SE., M.Si Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak **Nasrullah, SE., MM**, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak **Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA CSP** selaku pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan dan masukan kepada peneliti .
5. Ibu **Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M** selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama kurang lebih mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terimakasih Kepada pimpinan/PLT dan seluruh Pegawai Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin kepada peneliti.
9. Tidak Lupa saya ucapkan banyak terimakasih juga untuk orang tua serta seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Terakhir saya ucapkan terima kasih semua pihak yang tidak bisa penulis tulis satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada Almamater Biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika di dalam skripsi ini ada kata-kata yang kurang berkenang, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

***Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaairat Wassalamualaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Makassar, 22 Desember 2024

Ttd

Mutiara



ABSTRAK

Mutiara, 2024, "Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa". Skripsi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang dibimbing oleh Pembimbing I Ismail Badollahi dan Pembimbing II Amelia Rezki Septiani Amin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dimana informan pada penelitian ini adalah pegawai Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa sebanyak 3 orang informan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kantor dinas perdagangan dan perindustrian Kabupaten Gowa memiliki perencanaan keuangan yang baik karena telah dilaksanakan secara rutin dan dilakukan monitoring dan evaluasi, serta melakukan pengendalian keuangan hampir disetiap pengelolaan keuangan yang dilakukan. Didalam melakukan pengendalian keuangan, tidak semua pengendalian dilakukan oleh kantor dinas, hanya lebih berfokus ke jumlah anggaran yang dihabiskan dan jumlah anggaran yang tersisa.

Kata Kunci : Perencanaan Keuangan, Pengendalian Keuangan



ABSTRACT

Mutiara, 2024, "*Analysis of Financial Planning and Control at the Gowa Regency Trade and Industry Service*". *Management Thesis, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Guided by Supervisor I Ismail Badollahi and Supervisor II Amelia Rezki Septiani Amin.*

This research aims to determine Financial Planning and Control at the Gowa Regency Trade and Industry Service. This research uses a type of qualitative descriptive research where the informants in this research are 3 employees of the Gowa Regency Trade and Industry Office. The results of this research show that the Gowa Regency trade and industry office has good financial planning because it has been carried out routinely and carried out monitoring and evaluation, as well as carrying out financial control in almost every financial management carried out. In carrying out financial control, not all control is carried out by the official office, it only focuses more on the amount of budget spent and the amount of remaining budget.

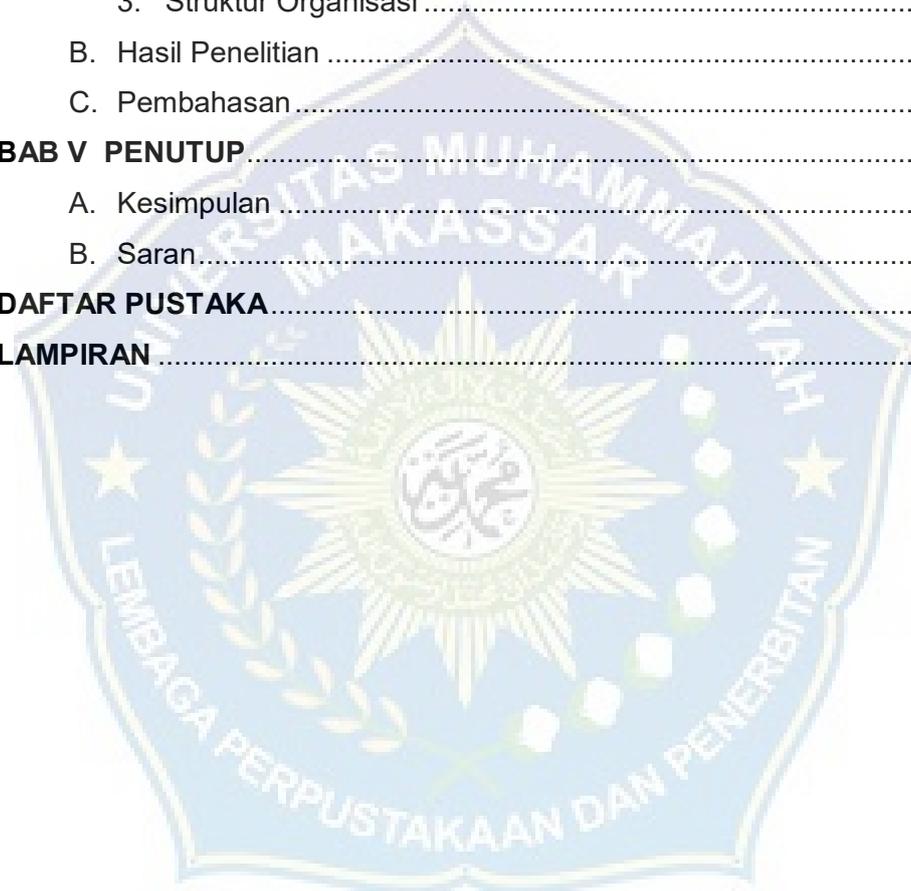
Keywords: *Financial Planning, Financial Control*



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR ..	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Manajemen Keuangan	6
2. Perencanaan Keuangan	9
3. Pengendalian Keuangan	16
B. Tinjauan Empiris	20
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Fokus Penelitian	27
C. Situs dan Waktu Penelitian	28
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Informan	29

F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
1. Sejarah Singkat Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa	34
2. Visi Misi	35
3. Struktur Organisasi	35
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62



DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	20
4.1	Karakteristik Informan	37
4.2	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	36



DAFTAR LAMPIRAN

1	Pedoman Wawancara	63
2	Surat Penelitian	65
3	Dokumentasi	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa sebagai Instansi Pemerintah yang bergerak dalam bidang pelatihan untuk meningkatkan kreativitas kerja pegawai. Kegiatan ini menggunakan anggaran rutin dalam rangka melakukan peningkatan produktivitas kerja karyawan demi sebuah perkembangan dunia usaha yang dapat dinilai pada beberapa aspek seperti anggaran rutin instansi, karena anggaran ini sangat membantu kegiatan baik kegiatan rutin maupun yang sifatnya pelatihan dan training yang berkaitan dengan perencanaan, dimana perencanaan keuangan merupakan kegiatan untuk memperkirakan posisi dan kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Proyeksi keuangan hanya dilakukan setelah instansi melakukan perencanaan strategis. Menurut Ahmad (2021), proses perencanaan dapat dimulai dari ramalan penjualan dan laporan keuangan. Perencanaan meliputi tindakan pemilihan yang berhubungan dengan asumsi mengenai masa yang akan datang untuk melakukan sebuah perumusan aktivitas yang dianggap perlu agar dapat mencapai hasil yang seseorang inginkan. Sedangkan menurut Ariwibowo dkk (2022) Perencanaan merupakan strategi yang dibuat untuk mencapai tujuan, serta urutan proses yang disusun untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Perencanaan merupakan langkah awal dari segala sesuatu yang akan dilakukan. Dengan perencanaan yang baik dapat mempermudah dalam melewati berbagai tahapan aktivitas yang sedang dikerjakan. Namun, perencanaan harus didukung oleh usaha serta kerja

keras agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dalam menjalani berbagai aktivitas sehari-hari, seseorang pasti mempunyai sebuah perencanaan. Sudut pandang setiap orang berbeda-beda mengenai perencanaan.

Perencanaan merupakan pengambilan keputusan tentang sasaran akan tujuan yang ingin dicapai, alat kerja yang digunakan dan sumber daya manusia yang melakukannya, sedangkan adapun anggaran merupakan alat perencanaan sekaligus alat pengendalian pemerintah. Anggaran sebagai alat perencanaan mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah. Sedangkan sebagai alat pengendalian mengindikasikan alokasi sumber dana public yang disetujui legislative untuk dibelanjakan.

Menurut Tri Mulyani (2021), bahwa perencanaan pengelolaan keuangan sudah sesuai meskipun masih ada pasal di dalam PERMENDAGRI No.113 Tahun 2014 yang belum diterapkan oleh setiap Instansi biasanya seperti pada Pasal 20 ayat 1 tentang siapa yang menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja, yang dimana dalam hal ini penyusunannya dilakukan oleh bendahara bukan sekretaris sehingga tidak sesuai dengan apa yang tertera dalam PERMEDAGRI No. 113 Tahun 2014.

Selain itu, perencanaan dapat juga dihubungkan dengan pengendalian keuangan yang merupakan hal integral pada suatu penganggaran yang dilakukan. Fungsi anggaran belanja rutin tidak dapat dipisahkan dengan fungsi-fungsi lainnya di dalam Instansi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa. Ariwibowo dkk (2022), Pengendalian Keuangan sendiri merupakan isu bagi seluruh instansi pemerintah maupun instansi non pemerintah. Sebuah Instansi akan berkembang dengan efektif dan efisien tidak terlepas bagaimana sistem pengendalian. Pengendalian Keuangan adalah bagian yang sangat penting sebagai rangkaian dalam sebuah laporan

keuangan yang menyajikan ringkasan kegiatan suatu Instansi di masa lalu. Selain itu, pengendalian keuangan adalah sebuah kegiatan yang berfungsi untuk menjaga Instansi agar berjalan sesuai rencana. Kegiatan Pengendalian keuangan merupakan kebijakan, prosedur, teknik dan mekanisme yang membantu memastikan kepatuhan terhadap arahan pimpinan yang sudah ditetapkan untuk mengurangi resiko yang telah diidentifikasi selama proses penilaian kinerja perusahaan.

Perencanaan dan pengendalian keuangan merupakan suatu hal mutlak yang harus dilakukan oleh sebuah Instansi pemerintah yang ingin survive dan sukses dalam jangka panjang. Perencanaan dilakukan agar pengelola atau manajemen dapat mengambil langkah sesuai dengan pemikiran kritis dan strategis sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan ini dilakukan dng mensinkronkan antara tujuan, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi pada masa depan. Perencanaan merupakan langkah langkah kecil yang akan dilakukan dari perjalanan panjang menuju pintu kesuksesan. Selanjutnya, setelah rencana baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek telah ditetapkan maka perlu bagi Instansi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa untuk menyediakan alat pengendalian yang efektif. Pengendalian perlu dilakukan karena perencanaan tidak akan memiliki manfaat apapun jika tidak pernah dilakukan pengendalian. Demikian juga pengendalian tidak akan pernah dapat dilaksanakan tanpa didahului dengan adanya perencanaan yang tepat. Perencanaan dan pengendalian merupakan dua sisi mata uang yang tidak terpisahkan, oleh karena itu keduanya perlu dilaksanakan secara bersama-sama.

Parmitasari (2022), Perencanaan merupakan suatu cara pengambilan keputusan mengenai sasaran maupun tujuan yang ingin dicapai sebagai alat kerja dan metode kerja yang digunakan, dan seluruh sumber daya manusia yang melakukannya. Sedangkan Anggaran merupakan alat perencanaan sekaligus alat pengendalian pemerintah. Anggaran sebagai alat perencanaan mengindikasikan bahwa target memiliki angka minimal dan maksimal yang harus dicapai oleh instansi pemerintah, sedangkan anggaran sendiri sebagai sebuah alat pengendalian mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislative untuk dibelanjakan.

Perencanaan dan pengendalian keuangan pada sebuah kegiatan yang dilakukan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian bukan hanya bentuk merealisasikan sebuah usaha, akan tetapi juga dalam memenuhi kebutuhan dari kegiatan terhadap aktivitas yang akan dilakukan, tetapi juga meliputi bagaimana dalam menggunakan dana tersebut secara efisien dan efektif. Salah satu alat yang dapat digunakan oleh yang berwenang untuk menilai efisien atau tidaknya kondisi keuangan didalam penggunaan dana yang ada dalam Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Gowa adalah cash flow (arus kas masuk dan keluar).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik memilih judul **“Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai

berikut: Bagaimana Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, mampu memberi kontribusi mengenai ilmu keuangan serta menjadi ruang belajar bernilai positif dalam menambah pengetahuan mengenai perencanaan dan pengendalian keuangan yang layak dan bermanfaat bagi instansi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan guna menambah dan memperdalam wawasan mengenai perencanaan dan pengendalian keuangan pada instansi.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau bahan pertimbangan yang berguna kepada seluruh elemen maupun yang bersangkutan agar ke depannya instansi dapat melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan dengan baik yang sesuai dengan pedoman dan standar yang telah ditetapkan serta menjadi saran yang membangun bagi seluruh pihak yang bersangkutan dalam melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan segala aktivitas keuangan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pencatatan, pengendalian, dan pelaporan keuangan yang tujuannya untuk memastikan kelangsungan hidup suatu bisnis yang dijalankannya Binus (2020). Adapun fungsi Pengelolaan Keuangan untuk melakukan perencanaan keuangan, hal ini berkaitan dengan perencanaan aliran kas dan laba perusahaan untuk dapat mengalokasikan biaya usahanya secara tepat yang menjadi sebagai bahan evaluasi keuangan apabila terdapat selisih antara perencanaan dengan aktualnya, dan dijadikan sebagai indikator pelaporan keuangan.

Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dan perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana secara efisien. Menurut Dewi (2022) manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2019) manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh

sumberdaya dalam mencari dan menemukan data, mengelola dana dan membagi dana, bertujuan untuk memberi profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan berkelanjutan usaha bagi perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan sehingga diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien, Astuty & Henny (2019). Tolak ukur dalam manajemen keuangan adalah sejauh mana kemampuan perusahaan mampu mencapai target yang sudah ditentukan, sedangkan penilaian efisiensi suatu pengelolaan keuangan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melakukan optimalisasi pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*output*).

Manajemen keuangan sangat begitu memegang peranan penting dalam perkembangan bisnis karena melalui pencatatan transaksi yang sering dapat diketahui aliran dana yang keluar masuk perusahaan, sehingga pengambilan keputusan dalam penggunaan dana secara efisiensi akan operasional perusahaan. Nantinya informasi keuangan perusahaan dapat digunakan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan bisnis Sakdiah (2019).

Manajemen keuangan menurut para ahli dalam Irfani (2020) adalah sebuah aktivitas akan pengelolaan keuangan perusahaan yang berbubungan dengan upaya didalam mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Sedangkan menurut Anwar (2019) suatu disiplin ilmu yang banyak

mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik, baik itu dari sisi pencarian sumber dana yang dibutuhkan, maupun dari pengalokasian sumber dana, dan maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

b. Tujuan Manajemen Keuangan

Secara umum, laporan keuangan dalam instansi atau perusahaan bertujuan memberikan informasi keuangan perusahaan, baik pada saat tertentu, maupun pada periode tertentu kepada para pengguna laporan keuangan tersebut baik pihak internal maupun dari pihak eksternal dari setiap perusahaan untuk mengambil keputusan-keputusan keuangan harus dapat menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang sangat benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut.

Menurut Irham Fahmi (2019) ada beberapa tujuan manajemen keuangan yaitu:

- 1) Memaksimumkan nilai perusahaan
- 2) Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
- 3) Memperkecil sebuah risiko perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.

Dari ketiga tujuan ini yang paling utama adalah yang pertama yaitu memaksimumkan nilai perusahaan pemahaman memaksimumkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang cukup maksimum pada saat perusahaan masuk kepasar.

c. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen Keuangan menurut Irham Fahmi (2019) yaitu sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreativitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan”.

2. Perencanaan Keuangan

a. Pengertian Perencanaan Keuangan

Binus (2020) menyatakan bahwa Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu kegiatan perencanaan keuangan yaitu merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses dalam membantu pelaksanaan akan fungsi perencanaan dan pengendalian yang begitu efektif. Anggaran merupakan suatu rencana yang dibuat oleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk moneter. Anggaran sebagai alat pencapaian tujuan perusahaan, yaitu dalam rangka memperoleh laba. Perencanaan adalah proses pemilihan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Mengatur kegiatan di bidang keuangan, salah satunya adalah merencanakan fokus keuangan tahunan dan jangka panjang, serta rencana pengeluaran keuangan. Perencanaan Keuangan merupakan suatu proses dalam mencapai tujuan hidup melalui manajemen keuangan secara terencana. Tujuan hidup yang dimaksud seperti membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak dan lain sebagainya,

Sehingga *financial planner* atau perencanaan keuangan berarti sebuah profesi yang membantu dalam merencanakan keuangan pribadi, dimana dapat membantu dalam memberi solusi, pemilihan pengelolaan keuangan, investasi nasabah, sehingga seluruh kebutuhan dapat tercapai.

Perencanaan keuangan adalah mengembangkan dan mengimplementasikan secara total dan terkoordinasi perencanaan keuangan seseorang untuk mencapai tujuan keuangan secara menyeluruh. Perencanaan keuangan diperlukan karena semua orang pada dasarnya memiliki ketidakpastian yaitu ketakutan akan masa depan kehidupan finansial. Karena pada hakekatnya hidup adalah ketidakpastian dan tidak ada seorang pun yang mampu untuk mencegah kecelakaan, penderitaan dan kesukaran serta mengejar keberuntungan dan nasib baik. Dengan perencanaan keuangan akan memberikan pilihan untuk menghadapi masa depan. Intinya, perencanaan keuangan merupakan proses koordinasi, proses yang berkelanjutan dalam bekerja dengan klien untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan keuangan klien, mengevaluasi, dan disesuaikan dengan tujuan pribadi maupun profesional, keluarga, dan lingkungan bisnis, dan perubahan kondisi ekonomi.

Menurut *Financial Planning Standards Board* mendefinisikan suatu perencanaan keuangan sebagai proses dalam mencapai tujuan hidup melalui manajemen keuangan yang terencana. *financial planner* atau perencana keuangan merupakan sebuah profesi yang dapat membantu nasabah untuk merencanakan keuangan pribadi, dengan membantu memberikan solusi perencanaan, pemilihan pengelolaan

keuangan, kekayaan atau investasi nasabah, agar kebutuhan keuangan nasabah untuk jangka pendek, jangka menengah dan panjang dapat tercapai.

Menurut Ahmad Syahrizal (2021) berpendapat bahwa perencanaan keuangan diperlukan dikarenakan semua orang pada dasarnya memiliki ketidakpastian yaitu ketakutan akan masa depan mengenai kehidupan finansialnya, karena pada hakekatnya hidup merupakan sebuah ketidakpastian dan tidak seorang pun yang mampu untuk mencegah kecelakaan, penderitaan dan kesukaran serta mengejar keberuntungan dan nasib baik. Dengan perencanaan keuangan akan memberikan pilihan untuk menghadapi akan masa depan. Intinya, perencanaan keuangan merupakan proses koordinasi, proses yang berkelanjutan dalam bekerja dengan klien untuk menentukan serta dapat mencapai tujuan yang berhubungan dengan keuangan klien, mengevaluasi, dan disesuaikan dengan tujuan pribadi maupun profesional, keluarga, dan lingkungan bisnis, dan perubahan kondisi ekonomi.

Mahi dan trigunarto (2023) berpendapat bahwa Perencanaan adalah kegiatan masyarakat atau lembaga yang sungguh-sungguh untuk mengembangkan strategi yang optimal untuk mencapai serangkaian tujuan-tujuan yang diinginkan. Disisi lain perencanaan pada dasarnya adalah proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan mendatang tentunya, (dalam lingkup waktu tertentu) serta dapat menentukan tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Menurut Putri (2022), perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan di awal pekerjaan dengan memikirkan beberapa hal yang

berhubungan dengan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Perencanaan keuangan yang baik dapat mengatasi segala hal tidak baik yang memungkinkan akan terjadi di masa yang akan datang, maka dari itu perlu dilakukan perencanaan keuangan sejak dini. Perencanaan keuangan dibutuhkan supaya dapat memperoleh tujuan keuangan dengan menyeluruh dan termasuk seluruh siklus kehidupan, baik dari sekarang ataupun nanti. Tanpa adanya perencanaan yang matang dan benar, bisa terjadi kekacauan dalam keuangan Mendari dan Soejono (2019).

Perencanaan adalah kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan salah satunya yaitu merumuskan sasaran keuangan tahunan maupun jangka panjang serta anggaran keuangan. Anggraini & Cholid (2022) berpendapat bahwa perencanaan keuangan sebagai penyusunan atau koordinasi rencana secara matang untuk mempersiapkan keinginan dan tujuan pada masa depan. Sedangkan Ayu (2020) berpendapat bahwa perencanaan keuangan sebagai suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui pengelolaan keuangan yang sesuai.

Perencanaan Keuangan juga merupakan sebuah proses yang mengarahkan dalam suatu proses pengambilan keputusan. Proses Perencanaan Keuangan meliputi pengumpulan data keuangan, menetapkan tujuan atau rencana dalam hidup, memeriksa status keuangan terkini dan menyusun strategi agar dapat mewujudkan impian keuangan dan rencana hidup kedepan. Perencanaan keuangan merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk suatu tindakan

mulai dari mengumpulkan data keuangan, menganalisis data keuangan untuk menyusun strategi dengan memperhatikan kondisi keuangan dalam menetapkan tujuan-tujuan dan mewujudkan impian gaya hidup sebagaimana yang diharapkan.

Menurut penelitian yang dilakukan Dedi Candira dan Kahar Hakim (2019) bahwa perencanaan pada Badan Pekerjaan Umum di Kabupaten Kepahiang telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Anggaran dalam pelaksanaan program kerja pemerintah merupakan hal terpenting yang mendukung keberhasilan program kerja. Tanpa anggaran yang memadai, sangat tidak mungkin suatu rencana kerja atau program akan tercapai dengan baik. Oleh karena itu, anggaran untuk program kerja harus disiapkan dan direncanakan dengan baik, agar program kerja tidak mengalami kendala pendanaan. Keberhasilan dalam perencanaan anggaran sangat ditentukan oleh faktor-faktor strategis, seperti akuntabilitas, transparansi, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan komitmen organisasi seorang perencana anggaran. Artinya, semakin baik akuntabilitas, transparansi, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan komitmen organisasi seorang pegawai perencana anggaran maka kriteria keberhasilan perencanaan anggaran akan mudah tercapai.

Prinsip mengenai perencanaan keuangan sendiri meliputi proses perencanaan yang dimana merupakan bagian terpadu dari pekerjaan pribadi atau rumah tangga dalam menaksir kebutuhan dana untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun rumah tangga agar dapat mengurangi permasalahan keuangan.

b. Manfaat Perencanaan Keuangan

Manfaat dari perencanaan keuangan adalah merencanakan sedini mungkin untuk mencapai tujuan keuangan yang di cita-citakan melalui pengelolaan keuangan yang teratur dan bijak. Manfaat yang diperoleh dengan adanya perencanaan keuangan adalah :

- 1) Meningkatkan efektivitas dengan cara dapat menggunakan dan memproteksi sumber daya keuangan.
- 2) Meningkatkan daya kontrol terhadap kegiatan keuangan dengan menghindari adanya hutang yang berlebihan, kebangkrutan dan ketergantungan terhadap orang lain secara keuangan.
- 3) Meningkatkan hubungan personal dalam perencanaan keuangan melalui komunikasi agar lebih efektif dalam mengambil keputusan keuangan, kebebasan akan rasa kekhawatiran keuangan dengan melihat masa depan serta melakukan sikap antisipasi kebutuhan biaya dan mencapai tujuan keuangan.

c. Langkah-Langkah Perencanaan Keuangan

Menurut Jack Kapoor (2004) dalam jurnal Marpaung dkk (2022) terdapat 6 langkah dalam melakukan perencanaan keuangan, yaitu sebagai berikut.

Pertama, menentukan kondisi keuangan individu saat ini. Setiap individu perlu menentukan kondisi keuangan individu saat ini termasuk penghasilan, pengeluaran, hutang dan tabungan. Hal ini dilakukan dengan membuat neraca keuangan individu yang terdiri dari aktiva lancar dan hutang, serta laporan arus kas yang terdiri dari aliran dana yang dihasilkan dan digunakan selama satu periode.

Kedua, membuat tujuan keuangan individu. Tujuan keuangan individu dapat bersifat pendek, menengah atau jangka panjang. Tujuan keuangan setiap individu bersifat unik dan tidak selalu sama. Dua orang yang berumur sama pada masa yang sama belum tentu memiliki tujuan keuangan yang sama.

Ketiga, membuat pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan pada tiap individu. Dalam membuat alternatif pilihan sangat krusial dalam membuat keputusan. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam membuat alternative pilihan, beberapa alternative pilihan yang dapat dikategorikan sebagai berikut melanjutkan situasi yang telah dijalankan, memperluas situasi yang telah berjalan, mengubah situasi yang telah dijalankan, dan membuat situasi yang baru.

Keempat, evaluasi setiap pilihan yang telah dibuat, dimana dalam mengevaluasi setiap kemungkinan pilihan, perlu mempertimbangkan kondisi keuangan saat ini, kondisi ekonomi saat ini dan tujuan individu. Setiap keputusan yang diambil mengakibatkan alternative pilihan yang lain tidak dapat dilakukan. Apabila seseorang mengambil keputusan untuk berinvestasi di saham mungkin dalam waktu yang bersamaan tidak dapat berlibur. *Opportunity cost* merupakan biaya yg dikorbankan pada saat mengambil suatu keputusan.

Kelima, implementasikan program perencanaan keuangan. Pada tahap implementasi dari tiap program perencanaan keuangan meliputi membuat rencana tindakan yang menentukan jalan untuk mencapai tujuan keuangan.

d. Proses Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan terdiri dari beberapa proses (Keown, 2007) dalam jurnal Marpaung (2022), yaitu :

- 1) Mengevaluasi kesehatan keuangan
- 2) Mendefinisikan tujuan keuangan
- 3) Mengembangkan rencana keuangan ke tindakan
- 4) Mengimplementasikan rencana keuangan
- 5) Mereview tindakan, mengevaluasi dan merevisi rencana.

3. Pengendalian Keuangan

a. Pengertian Pengendalian Keuangan

Menurut Wardi & Putri (2020), bahwa dalam melakukan tahapan pengendalian keuangan dimulai dari awal, sejak berjalan dan umpan balik. Pengendalian Keuangan dilakukan untuk membandingkan dan mengevaluasi perencanaan keuangan yang direncanakan dengan perolehan laba aktual yang tujuannya untuk memperoleh umpan balik Ilham (2020). Pengendalian keuangan ini diperlukan untuk setiap fase di dalam usaha untuk mencapai kesuksesan, dan disesuaikan dengan kebutuhan porsi usahanya. Ketika ukuran usahanya semakin berkembang, maka proses pengendalian keuangan yang diperlukan akan semakin kompleks menurut Hidayat et al., (2022).

Menurut Nora Hilmia (2022), bahwa fokus utama didalam suatu pengendalian keuangan adalah bentuk inisiatif yang terpilih, dimana dapat mengubah kemungkinan dan pencapaian hasil yang diharapkan. Pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan dapat diselenggarakan. Pengendalian adalah proses untuk

membuat sebuah organisasi mencapai tujuan. Pengendalian Keuangan adalah sebuah kegiatan yang berfungsi untuk menjaga perusahaan agar berjalan sesuai perencanaan. Saat usaha masih kecil setingkat dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pemilik masih bisa banyak ikut mengendalikan keuangan secara langsung.

Nurdiansyah & Rahman (2019), Pengendalian berkaitan dengan tindakan mengawasi seluruh rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan Pengelolaan Keuangan, baik itu dalam distribusinya maupun dalam pembukuannya, dimana akan dilakukan evaluasi keuangan yang dapat digunakan sebagai sumber Pengendalian Keuangan.

Sedangkan menurut Binus (2020), Pengendalian adalah proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual setiap departemen untuk menentukan perlu atau tidaknya perbaikan. Tujuan pengendalian adalah untuk menjamin bahwa bisnis atau organisasi dapat mencapai tujuan yang telah seseorang tetapkan sebelumnya. Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan sebagai jaminan agar suatu perusahaan atau organisasi mampu didalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik.

Menurut penelitian yang dilakukan Khadijah dan Purba (2021) bahwa Pengelolaan kuangan yang dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kebanyakan masih menggunakan system yang sederhana, secara keseluruhan hanya menggunakan pengendalian yang, dan tidak melakukan pelaporan atas keuangan usaha sehingga

pelaku usaha harus belajar dan memahami mengenai pengelolaan keuangan agar dapat menilai kesehatan usaha.

b. Langkah-Langkah Pengendalian Keuangan

Menurut Hery (2020), berikut empat langkah didalam melakukan pengendalian keuangan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menetapkan standar dan metode untuk mengukur kinerja (*establish standard methods for measuring performance*) Penetapan standar dan metode untuk mengukur kinerja bisa mencakup standar dan ukuran untuk segala hal mulai dari target penjualan dan produksi sampai pada catatan kehadiran dan keamanan pekerja. Untuk menjamin efektivitas dari langkah ini, maka standar tersebut harus di spesifikasi dalam sebuah bentuk yang berarti dan diterima oleh para individu yang bersangkutan.
- 2) Mengukur kinerja (*measure the performance*) Langkah mengukur kinerja merupakan proses yang berlanjut dan *repetitive*, dengan frekuensi aktual yang bergantung pada jenis aktivitas yang sedang diukur.
- 3) Membandingkan kinerja sesuai standard yang dihasilkan (*compare the performance match with the standar*) dengan membandingkan kinerja atau hasil yang telah diukur dengan target atau standar yang telah ditetapkan. Apabila kinerja ini sesuai dengan standar, manajer berasumsi bahwa segala sesuatu telah berjalan secara terkendali titik oleh karena itu, Manajer tidak perlu campur tangan secara aktif dalam organisasi.
- 4) Mengambil tindakan perbaikan (*take corrective action*) Tindakan ini dilakukan manakala kinerja rendah dibawah standar dan analisis

menunjukkan perlunya diambil tindakan. tindakan perbaikan dapat berupa mengadakan perubahan terhadap satu atau beberapa aktivitas dalam operasi organisasi atau terhadap standar yang telah ditetapkan sebelumnya, seorang Manajer hanya memantau kinerja dan bukan melaksanakan pengendalian, terkecuali apabila Manajer mengikuti proses tersebut sampai berakhir, melakukan evaluasi dan terpilih atau berhak mendapatkan prioritas dengan cara menentukan secara konstruktif agar kinerja dapat terpenuhi secara standar dan tidak mengidentifikasi kegagalan yang terjadi.

c. Jenis-Jenis Pengendalian Keuangan

Setiap penanaman investasi, ada dua macam unsur Pengendalian Keuangan menurut Agus Sunaryo (2019) aliran kas terdiri dari :

- 1) Pengendalian Keuangan berdasarkan aliran kas keluar netto (*net out flow cash*) yaitu yang diperlukan untuk investasi baru.
- 2) Pengendalian Keuangan yang berdasarkan aliran kas masuk netto tahunan (*net anual inflow of cash*), atau dapat diartikan sebagai hasil investasi yang sering disebut net cash proceeds atau cukup dengan istilah *proceeds*.

Berdasarkan pengertian di atas menunjukkan bahwa yang dianggap sebagai aliran kas keluar harus dikendalikan adalah sejumlah dana yang telah dikeluarkan untuk keperluan investasi, sedangkan aliran kas masuk secara netto tahunan adalah hasil dari sebuah investasi yang telah ditanamkan.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian ini tentunya dilakukan berdasarkan beberapa rujukan yang ada serta keterkaitan teori dari peneliti terdahulu. Berikut ini merupakan beberapa uraian penelitian terdahulu yang dijadikan dasar di dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dedi Candira ¹ , Kahar Hakim ² (2019)	Analisis Perencanaan Penganggaran Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang	Deskriptif kualitatif	Penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan penganggaran pada Badan Pekerjaan Umum di Kabupaten Kepahiang telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Anggaran dalam pelaksanaan program kerja pemerintah merupakan hal terpenting yang mendukung keberhasilan program kerja. Tanpa anggaran yang memadai, sangat tidak mungkin suatu rencana kerja atau program akan tercapai dengan baik. Oleh karena itu, anggaran untuk program kerja harus disiapkan dan direncanakan dengan baik, agar program kerja tidak mengalami kendala pendanaan. Keberhasilan dalam perencanaan anggaran

				<p>sangat ditentukan oleh faktor-faktor strategis, seperti akuntabilitas, transparansi, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan komitmen organisasi seorang perencana anggaran. Artinya, semakin baik akuntabilitas, transparansi, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan komitmen organisasi seorang pegawai perencana anggaran maka kriteria keberhasilan perencanaan anggaran akan mudah tercapai.</p>
2.	Ardila ¹ , Cristiana ² (2020)	Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai	Deskriptif kualitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Medan Denai masih sangat kurang terutama pada indikator pelaporan dan perencanaan anggaran, sedangkan untuk pencatatan sebagian pelaku usaha mikro sudah melakukan namun masih dalam bentuk pencatatan sederhana.</p>
3.	Khadijah ¹ , Purba ² (2021)	Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam	Deskriptif kualitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Batam Kota masih sangat sederhana, secara keseluruhan hanya menggunakan perencanaan, pencatatan dan pengendalian yang</p>

				<p>sederhana, dan tidak melakukan pelaporan atas keuangan usaha sehingga pelaku usaha harus belajar dan memahami mengenai pengelolaan keuangan agar dapat menilai kesehatan usaha.</p>
4.	Tri Mulyani (2021)	<p>Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Studi Kasus Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu</p>	<p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan perencanaan pengelolaan keuangan di desa Sidomulyo sudah sesuai hanya saja masih ada pasal di dalam PERMENDAGRI No.113 Tahun 2014 yang belum diterapkan oleh desa Sidomulyo yaitu Pasal 20 ayat 1 tentang siapa yang menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (RAPBDes), yang dalam hal ini penyusunannya dilakukan oleh bendahara bukan sekretaris desa sehingga tidak sesuai dengan apa yang tertera dalam PERMEDAGRI No. 113 Tahun 2014.</p>
5.	Ririn Kurniawati ¹ , Imam Nazarudin Latif ² , Catur Kumala Dewi ³ (2021)	<p>Evaluasi Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Produk Mesin Merek Makita Pada PT. Aneka Teknik Perkakas Samarinda</p>	<p>Deskriptif Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi perencanaan persediaan produk mesin merek c Makita pada PT. Aneka Teknik Perkakas Samarinda terjadi kenaikan dan penurunan sisa persediaan yang disebabkan karena PT. Aneka Teknik Perkakas Samarinda kurang menganalisis dan</p>

				melakukan evaluasi dalam pengelolaan persediaan, dan hasil penelitian dari pengendalian persediaan produk mesin merek Makita pada PT. Aneka Teknik Perkakas Samarinda di lihat dari perhitungan Economic Order Quantity (EOQ), persediaan pengaman, titik pemesanan kembali, dan Q optimal menunjukkan bahwa hasil naik turun setiap tahunnya, sehingga dikatakan belum optimal.
6.	Ahmad Tomu ¹ , Felisia Angreyani ² (2021)	Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Toko Phaleng <i>Collection</i> Dan <i>Custom</i>	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian yang telah dilakukan pada Toko Phaleng <i>Collection & Custom</i> , bahwa penyusunan anggaran kas pada Toko Phaleng <i>Collection dan Custom</i> dalam segi penerimaan kas pada tahun 2019 tergolong cukup efektif dan pada tahun 2020 tergolong tidak efektif. Selanjutnya dalam segi pengeluaran kas, pada kedua tahun tersebut tergolong kurang efisien, hal tersebut sesuai dengan kriteria efektivitas dan kriteria efisiensi.
7.	Tahulending et al., (2022)	Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Dalinsaheng Kecamatan Biaro Tahun 2020	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pengendalian pelaporan dan pertanggungjawaban

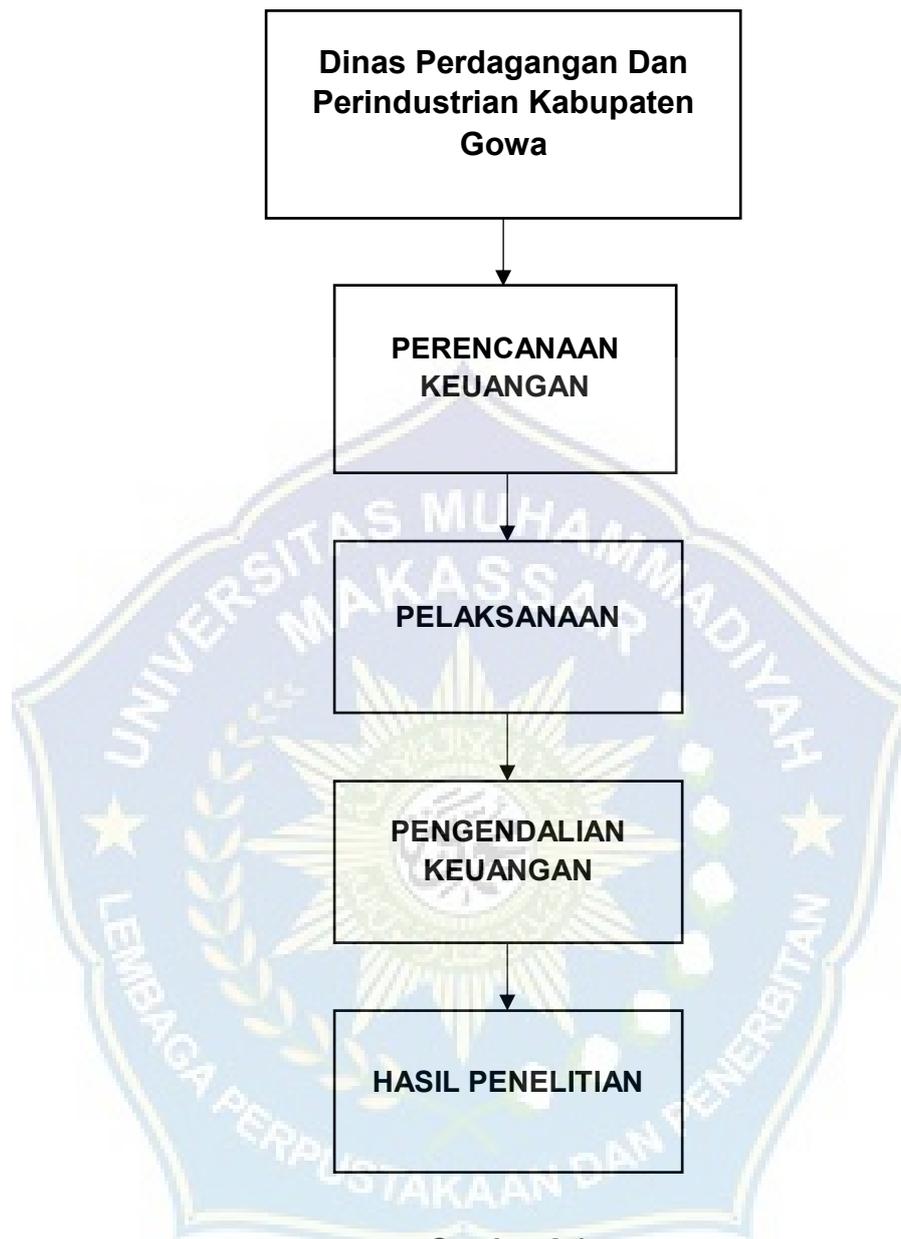
				dapat dikatakan sudah sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018 meskipun terdapat beberapa hal yang masih belum sesuai dengan prosedur dan target pengelolaan keuangan.
8.	Naja Nurmila (2022)	Analisis perencanaan dan pengendalian keuangan pada KSPPS Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Sabilul Muhtadin, Bantul Tahun 2021	Deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pengendalian keuangan yang meliputi metode , tahapan, anggaran, sebagai alat perencanaan dan pengendalian di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sabilul Muhtadin, berjalan cukup baik. Dimana dalam proses pengendaliannya dilakukan rapat evaluasi setiap bulannya.
9.	Amar Ma'ruf (2022)	Analisis Anggaran Dan Realisasi Sebagai Alat Bantu Pengendalian Biaya Operasional Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan tindakan kegiatan yang akan dilakukan saja melainkan pengendalian dalam bentuk financial (biaya operasional). Pengendalian kegiatan dijalankan dengan membuat rencana kegiatan, sedangkan pengendalian dalam bentuk keuangan dilakukan dengan membuat anggaran.
10.	Baiq Nafarani Herwanda Humaera ¹ , Lukman	Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator perencanaan yang

	Effendy ² , Nurabiah ³ (2023)	Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT. Dabakir Putra Mandiri	dilakukan PT Dabakir Putra Mandiri sudah sesuai dengan tujuan dan sasaran dari perusahaan. Adapun pada indikator penyusunan anggaran, disimpulkan bahwa perusahaan belum mengikut sertakan semua bagian, hanya bagian keuangan saja, selain itu dalam penyusunan anggaran perusahaan melalui beberapa tahapan. Serta pada indikator pengendalian, disimpulkan bahwa perusahaan melakukan pengendalian dengan membuat <i>time schedule</i> untuk menjadi tolak ukur pengerjaan proyek
--	---	--	--

C. Kerangka Pikir

Pengelolaan Keuangan merupakan dorongan dalam mengembangkan suatu usaha dan bisnis dalam organisasi dengan melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan sebaik mungkin, sehingga dapat memberikan bantuan berdasarkan hal terkait, dengan tujuan untuk mengetahui berbagai informasi keuangan yang dibutuhkan dari organisasi yang dijalankan.

Berikut gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana metode deskriptif adalah bagian dari kualitatif yakni metode yang dimanfaatkan guna memahami sedalam-dalamnya salah satu gejala yang nyata dalam suatu fenomena yang ada. Kualitatif artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah.

Pada penelitian ini, penulis melakukan analisa terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Kantor Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Gowa. Peneliti melakukan survei ke Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa, kemudian melakukan penelusuran, pengamatan dan mengumpulkan data melalui wawancara yang telah disiapkan dengan beberapa pertanyaan guna mendeskripsikan mengenai Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

B. Fokus Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti bertindak sebagai mediator pengumpul data, dan peneliti menyadari bahwa dirinya adalah perencana, pengumpul, dan penganalisa data maka dari itu, pada penelitian ini penulis berfokus pada perencanaan dan pengendalian keuangan pada Kantor Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Gowa dalam memperbaiki kinerja keuangan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Kantor Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Gowa, yang beralamat Di Jalan Masjid Raya No. 34, Sungguminasa, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, dari bulan November sampai dengan bulan Desember tahun 2023.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut (Sugiyono,2019) data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat,kata atau gambar (tidak menggunakan angka/*numeric*)

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2020) data primer merupakan sumber data utama atau sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data secara langsung. Data primer juga dapat diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti

menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara atau interview dengan pihak yang terkait, yaitu pegawai kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. (Sugiyono, 2020) berpendapat bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya seperti data yang diperoleh dari orang lain atau dokumen-dokumen.

Data sekunder berfungsi sebagai data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang tidak didapatkan secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah buku, dokumen berisi sejarah, visi misi dan struktur organisasi instansi, informasi mengenai judul penelitian di internet, laporan realisasi anggaran 3 tahun terakhir, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 serta informasi lainnya.

E. Informan

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penentuan informan ini berdasarkan pertimbangan

tertentu. Pertimbangan ini berupa pemilihan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Sehingga nantinya penelitian yang dilakukandapat berjalan lebih mudah. Dalam pemilihan informan yang berhubungan tentang perencanaan dan pengendalian keuangan Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa, maka peneliti menetapkan pegawai Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa seperti Kepala / PLT Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa, Kepala / staf bagian perencanaan dan pelaporan, Kepala / staf bagian Keuangan sebagai informan pada penelitian yang dimana masing-masing 1 orang setiap divisi.

Jadi total keseluruhan yang menjadi informan pada penelitian ini sebanyak 3 orang informan.

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, akan dibahas sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang diharuskan terlibat secara langsung dan mengamati secara mendalam, terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam suatu masalah penelitian untuk mengetahui keaslian permasalahan tersebut. Adapun landasan utama yang melatar belakangi penggunaan pengamatan pada penelitian ini, antara lain:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman langsung, yaitu proses pengenalan antara peneliti dengan subyek penelitian.

- b. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data seperti mengamati perencanaan dan pengendalian keuangan terhadap objek yang akan peneliti teliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara ini peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang disesuaikan dengan pertanyaan pada sub masalah. Dengan tujuan, agar proses wawancara lebih terarah dan teratur. Selain menggunakan pedoman wawancara tersebut, peneliti juga memakai teknik wawancara bebas, dengan kata lain proses wawancara adalah bebas dan tidak hanya terpengaruh oleh adanya pertanyaan yang telah dipersiapkan. Hal ini dimaksudkan agar proses wawancara dapat berkembang secara luas seperti terjadinya arus komunikasi *face to face*. Wawancara (*Interview*) ini dilakukan kepada beberapa pegawai di Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini berhubungan dengan data-data organisasi baik objek maupun subyek penelitian serta dokumen-dokumen yang dianggap penting dalam penelitian ini. Adapun data-data penting tersebut, diantaranya data profil dan kegiatan pegawai serta kegiatan peneliti dalam meneliti pada objek penelitian tersebut, dokumen berupa laporan keuangan Kantor Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

4. Teknik Catatan Lapangan

Teknik catatan lapangan yang digunakan peneliti berupa catatan deskriptif yang berisi semua semua hasil wawancara dan data laporan

keuangan yang didapatkan maupun didengar dan dilihat, yang dicatat selengkap mungkin pada saat penelitian berlangsung.

G. Metode Analisis Data

Metode analisa yang digunakan penulisa pada penelitian ini, yaitu metode kualitatif, dimana setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2020) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020) berpendapat, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam

semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa

Tahun 1961 baru terbentuk Departemen Perindustrian Rakyat Kabupaten Gowa dengan alamat di Jl. Masjid Raya no. 34 Sungguminasa Kab.Gowa. Tahun 1970 berupa nama menjadi Kantor Resor Perindustrian Kabupaten Gowa dan wilayah kerjanya meliputi Gowa, Takalar dan Jeneponto. Alamat masih di Jl. Masjid Raya no. 34 Sungguminasa Kab.Gowa Tahun 1976 kembali lagi menjadi Kantor Departemen Perindustrian Kabupaten Gowa dan Takalar, alamat tetap di Jl. Masjid Raya no. 34 Sungguminasa Kab.Gowa.Tahun 1982 berubah menjadi Kantor Departemen Perindustrian Kabupaten Gowa.

Tahun 1995 Departemen Perindustrian berubah nama menjadi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Penanaman Modal Kabupaten Gowa Dan Selanjutnya pada Tahun 2001 yang dikenal dengan abad 21 yang lebih dikenal dengan millennium ketiga dan sekaligus terlaksananya otonomi daerah sebagai implementasi dari UU No.22 Tahun 1999 dan UU.No.25 Tahun 1999 yang penuh dengan tantangan dibidang pembangunan ekonomi daerah dimana Kabupaten Gowa ditunjuk sebagai pelaksana ketentuan otonomi daerah mewakili Propinsi Sulawesi Selatan.

Maka Dinas Perindustrian Perdagangan dan Penanaman Modal beruba bentuk menjadi Dinas Perind ustrian dan Perdagangan sampai

sekarang sesuai dengan Perda No.7 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Gowa.

2. Visi Misi

a. Visi

Visi Dinas perdagangan dan perindustrian adalah “ meningkatnya kualitas sektor industri dan perdagangan berbasis ekonomi”

b. Misi

Misi Dinas Perdagangan dan perindustrian adalah :

- a. Meningkatkan perdagangan yang efektif dan berkualitas .
- b. Meningkatkan potensi usaha mikro dalam penguatan kelembagaan dan perekonomian masyarakat.
- c. Meningkatkan Pembina industri kecil dan menengah dengan menitikberatkan pada pemanfaatan sumber daya local serta optimalisasi pemanfaatan kawasan industri gowa
- d. Meningkatkan kualitas profesionalisme sumber daya aparatur dan disiplin kerja serta tata kelola.

3. Struktur Organisasi

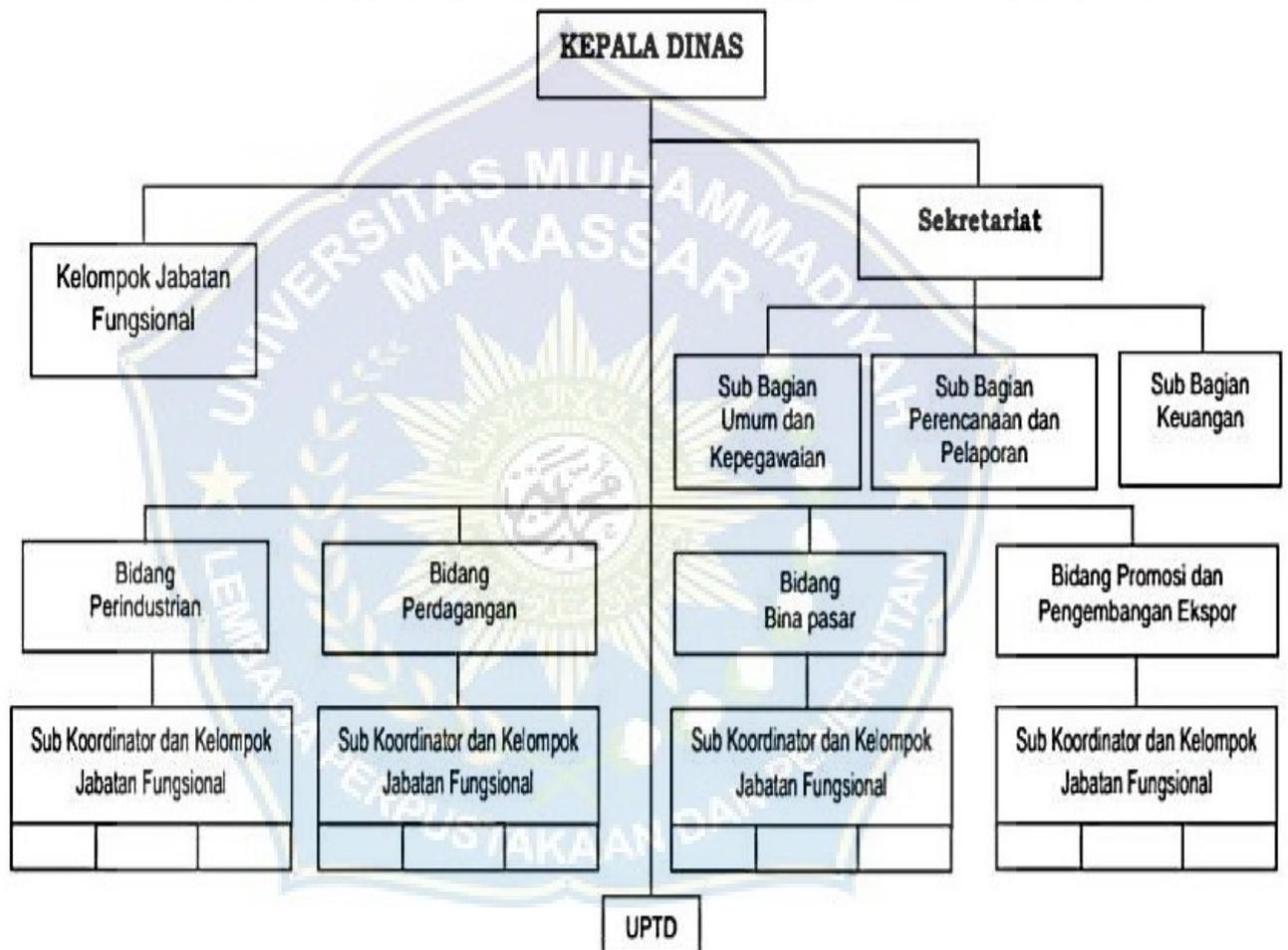
Menurut Rekshohadiprodo dan Handoko (2017: 60) : ”Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan untuk pencapaian tujuan organisasi.

Hubungan antar fungsi serta wewenang dan tanggung jawabnya.” Yang dimana keseluruhan hubungan itu terangkum dengan satu struktur yang menggambarkan besar kecilnya sebuah organisasi.

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja yang keseluruhannya merupakan proses penentuan keputusan, dimana yang

menggambarkan susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi dalam pencapaian tujuan organisasi.

Berikut adalah gambaran struktur organisasi pada kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Gowa, dengan menggunakan jenis data kualitatif yang merupakan data relevan yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Informan.

Penentuan Informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan judul penelitian, karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti.

1. Karakteristik Informan

PLT Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa, staf bagian perencanaan dan pelaporan, Kepala bagian Keuangan sebagai informan pada penelitian ini.

Tabel 4.1
Karakteristik Informan

No	Inisial Nama Informan	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan
1.	Bapak TM	Laki-Laki	39 Tahun	PLT
2.	Ibu NK	Perempuan	42 Tahun	Staf Bagian Perencanaan Dan Pelaporan
3.	Ibu IB	Perempuan	45 Tahun	Kepala Bagian Keuangan

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode wawancara mengenai perencanaan dan pengendalian keuangan di Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dimana penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kualitatif dengan data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer ini berasal dari hasil wawancara kepada

informan yaitu pegawai Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil wawancara dari Pelaksana Tugas (PLT) Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa menurut Bapak (TM) adalah sebagai berikut:

“Selama saya ditetapkan sebagai PLT di Kantor Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa ini, saya melihat bahwa perencanaan keuangan di kantor ini alhamdulillah itu rutin dilaksanakan” **(Bapak TM)**

“Sejauh ini Perencanaan keuangan yang dibuat oleh dinas perdagangan itu dengan mengatur atau manajemen pengelolaan anggaran dinas perdagangan dan perindustrian, kemudian perencanaan dalam membuat laporan fisik dan keuangan bulanan, triwulan, semester dan tahunan” **(Bapak TM)**

“Perencanaan keuangan yang dilakukan itu seperti penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran atau RKA, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) nya, perencanaan Rencana Strategis (renstra) dan Rencana Kerja (Renja), serta perencanaan keuangan lainnya.” **(Bapak TM)**

“Setiap perencanaan keuangan yang di susun itu melalui aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dari Kementerian dalam Negeri”. **(Bapak TM)**

“Seperti pada tugas dan fungsi dari Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, Evaluasi Dan Pelaporan salah satunya adalah Membina penyelenggaraan fungsi perencanaan keuangan, evaluasi dan pelaporan dinas. Berdasarkan fungsi tersebut maka dapat d katakan bahwa kantor dinas ini menjalankan tugasnya sesuai dengan yang tertera” **(Bapak TM)**

“Iya melakukan pengendalian jika ada kekeliruan atau kesalahan dalam mengatur keuangan maupun anggaran, karena dengan adanya pengendalian ini maka kondisi keuangan pada kantor dinas berjalan secara stabil”. **(Bapak TM)**

“Sejak berdirinya kantor dinas perdagangan selalu melakukan pengendalian keuangan tahun 2016 nama kantor perdagangan dan perindustrian berubah dari yang dulu namanya dinas perindustrian terus di ubah ke perdagangan.” **(Bapak TM)**

“Untuk pengendalian apa saja yang saya lakukan itu yah berfokus pada pemasukan dan pengeluaran Anggaran, apakah sesuai dengan perencanaan keuangan atau tidak, pengendalian

terhadap jumlah anggaran yang digunakan atau dihabiskan. Itu saja sih yang saya tau dan masih ada banyak pengendalian selama ini yang tidak disadari” **(Bapak TM)**

“Semua keuangan yang ada di kantor dinas perdagangan inikan melalui aplikasi esmis setiap pencairannya, pembukuan semua melalui aplikasi esmis dari dari Badan pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), maka dari itu kami lakukan pengendalian anggaran dengan cara rutin melakukan monitoring dan pengevaluasian terhadap anggaran agar keuangan disini tetap stabil” **(Bapak TM)**

“Keuntungannya kita dapat melihat sejauh mana kegiatan itu terlaksana dan sejauh mana kegiatannya sudah terealisasi dan berapa sisa dananya. Adanya pengendalian keuangan ini maka kami yang di dinas perdagangan akan mudah didalam dilaksanakan maka seluruh biaya atau anggaran dapat terkelola dengan baik sehingga fungsi dari sub bidang keuangan benar-benar dijalankan.” **(Bapak TM)**

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas penulis memaparkan bahwa perencanaan dan pengendalian keuangan di Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa rutin dilaksanakan. Perencanaan yang dilakukan adalah pembuatan laporan fisik keuangan bulanan, triwulan, laporan semester dan laporan tahunan sebagai bentuk pertanggung jawaban didalam melakukan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan yang dilakukan itu seperti penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran atau RKA, dan Dokumen Pelaksanaann Anggaran (DPA) nya, perencanaan Rencana Strategis (renstra) dan Rencana Kerja (Renja), serta perencanaan keuangan lainnya. Sedangkan pengendalian yang dilakukan berfokus pada pemasukan dan pengeluaran Anggaran, apakah sesuai dengan perencanaan keuangan atau tidak, pengendalian terhadap jumlah anggaran yang digunakan atau dihabiskan, dan masih banyak pengendalian yang tidak disadari.

Berdasarkan hasil wawancara dari Staf Bagian Perencanaan Dan Pelaporan Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa menurut Ibu (NK) adalah sebagai berikut:

“Di Kantor Dinas perdagangan ini kami selaku pegawai yang tugas dan tanggung jawabnya khusus dibagian perencanaan rutin melakukan perencanaan keuangan”. **(Ibu NK)**

“Perencanaan di sini itu baik. Untuk perencanaan keuangannya yang dibuat itu sudah sejauh ini sudah terlaksana dengan baik karna semua perencanaan yang dilakukan itu Alhamdulillah yah terealisasi dengan baik setiap tahunnya” **(Ibu NK)**

“Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah kabupaten gowa perencanaan keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 yang mengatur mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah, dimana prosedur perencanaan keuangan yang dilakukan diawali dengan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka menengah daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), hingga rencana kerja dan anggaran (RKA)” **(Ibu NK)**

Semua keuangan yang ada d kantor kita ini di dinas perdagangan itu melalui aplikasi esmis setiap pencairan, pembukuan, semua melalui aplikasi esmis dari Badan pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).” **(Ibu NK)**

“Proses perencanaan melakukan mones atau disebut dengan monitoring dan evaluasi. Jadi untuk kantor dinas itu melakukan evaluasi” **(Ibu NK)**

Dilakukan pengendalian agar ada antisipasi kedepannya jika terjadi masalah mengenai pengelolaan keuangan yang tidak sesuai dengan yang seharusnya”. **(Ibu NK)**

“Dinas perdagangan melakukan pengendalian itu dari awal berdiri sampai sekarang selalu dilakukan pengendalian” **(Ibu NK)**

“Pengendalian yang dilakukan disini itu contoh umumnya pada pemasukan dan pengeluaran anggaran misal pengendalian keuangan dibidang bidang usaha” **(Ibu NK)**

“Pengendalian secara monitoring dan evaluasi, dimana setiap kegiatan yang dilakukan . Sampai dimana pencairan anggarannya mereka terlaksana atau dilakukan. Berapa sisanya dan berapa setelah terealisasi” **(Ibu NK)**

“Keuntungan dari dilaksanakannya pengendalian keuangan dinas perdagangan ini mampu dalam memaksimalkan dana yang ada, anggaran dapat tergunakan sebaik mungkin” (**Ibu NK**)

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas penulis memaparkan bahwa perencanaan dan pengendalian keuangan di Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa rutin dilakukan dan sudah terlaksana dengan baik. Perencanaan dilakukan mones atau disebut dengan monitoring dan evaluasi. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah kabupaten gowa perencanaan keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 yang mengatur mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah, dimana prosedur perencanaan keuangan yang dilakukan diawali dengan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka menengah daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), hingga rencana kerja dan anggaran (RKA). pada Pengendalian yang dilakukan pada pemasukan dan pengeluaran anggaran misal pengendalian keuangan dibidang usaha. Pengendalian secara monitoring dan evaluasi yang dilakukan agar mengetahui jumlah anggarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Bagian Keuangan Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa menurut Ibu (IB) adalah sebagai berikut:

“Saya lihat dan perhatikan perencanaan keuangan disini rutin dilaksanakan, karena kalau tidak rutin maka tidak akan jelas anggarannya dikemana nah kalau seperti itukan akan muncul ketidak terbukaan (**Ibu IB**)

“Setiap anggaran di kantor ini selalu dibuatkan pelaporannya yang dimana lebih dulu dibuat perencanaan keuangannya sehingga tidak adami hambatan dan anggaran disini jelas lari

kemanaji. Jadi perencanaan keuangan telah terlaksana dengan baik, dibuktikan dari adanya beberapa pembangunan dipasar contohnya, industri di kabupaten gowa juga sudah terlaksana, itukan semua karena adanya perencanaan yang dilakukan, baik dari perencanaan secara materi maupun non materi. Secara materi itu yang itumi perencanaan keuangannya” **(Ibu IB)**

“Penyusunan RKA dan juga Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka menengah daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (renstra), Rencana Kerja (Renja), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS)” **(Ibu IB)**

“Menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dari Kementerian dalam Negeri dengan ada juga melalui aplikasi esmis dari Badan pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan yang paling sering itu melalui aplikasi esmis setiap pencairan dan pembukuannya” **(Ibu IB)**

“Iya melakukan evaluasi, untuk evaluasi pada perencanaan keuangan itu sudah dilakukan” **(Ibu IB)**

“Iya dek melakukan pengendalian keuangan supaya anggaran dinas perindustrian itu selalu terkelola dengan sebaik mungkin” **(Ibu IB)**

Jadi dinas perdagangan ini melakukan pengendalian hampir di setiap pengelolaan keuangan yang dilakukan mulai dari kantor dinas berdiri sampai sekarang ini pengendalian selalu dilakukan” **(Ibu IB)**

“Pengendalian yang dilakukan itu setau saya pengendalian mengenai penyusunan anggarannya misal berapa anggaran yang dihabiskan itu semua harus dilakukan pengendalian” **(Ibu IB)**

“Proses pengendalian keuangan melakukan mones seperti atau disebut dengan monitoring dan evaluasi, dengan melakukan monitoring dan evaluasi disetiap pengelolaan keuangan yang dilakukan maka akan memperbaiki kinerja keuangan yang ada dikantor dinas ini” **(Ibu IB)**

“Pengendalian keuangan apabila dilaksanakan maka seluruh biaya atau anggaran dapat terkelola dengan baik sehingga fungsi dari sub bidang keuangan benar-benar dijalankan.” **(Ibu IB)**

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas penulis memaparkan bahwa perencanaan dan pengendalian keuangan di Kantor Dinas

Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa rutin dilaksanakan dibuktikan dari adanya beberapa pembangunan dipasar contohnya, industri di kabupaten gowa juga sudah terlaksana karena adanya perencanaan yang dilakukan. Perencanaan keuangan yang dibuat oleh dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten gowa seperti dalam Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran (RKA) yang dilakukan secara rutin oleh dinas, yang kemudian dijadikan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Perencanaan Strategis (Renstra) dan Perencanaan Kerja (Renja), Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). Sedangkan pada pengendalian keuangan tidak semua dilakukan, pengendalian yang diterapkan hanya berfokus pada pemasukan dan pengeluaran saja untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan yang ada, dan pengendalian keuangan seperti penyusunan anggarannya mengenai anggaran yang dihabiskan dan anggaran yang tersisa untuk dilakukan pengendalian.

Seleksi dari hasil wawancara tersebut diatas, data pendukung mengenai perencanaan dan pengendalian keuangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah	5,497,332,593.00	4,440,099,552	96

	Daerah Kanupaten / Kota			
	Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	45,722,900	43,518,900	93.17
	Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	29,697,100	29,668,100	99.90
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	16,025,800	13,850,800	86.43
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3,407,802,791.00	3,026,232,116	96.97
	Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN	3,316,119,891	2,934,671,816	88.50
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas Asn	65,580,000	65,580,000	100.00
	Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD	5,799,500	5,799,300	100.00
	Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semestran SKPD	20,303,400	20,181,000	99.40
	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	34,850,000	34,134,000	97.95
	Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD	34,850,000	34,134,000	97.95

Administrasi Umum Perangkat Daerah	873,782,455	246,152,370	99.56
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6,193,505	6,193,505	100.00
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	58,787,950	57,700,000	98.15
Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	18,000,000	18,000,000	100.00
Fasilitas Kunjungan Tamu	8,280,000	8,280,000	100.00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi SKPD	782,521,000	779,894,324	99.66
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	689,400,000	684,400,000	99.27
Pengadaan Peralatan Dan Mesin Lainnya	689,400,000	684,400,000	99.27
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	342,647,147	306,360,836	84.32
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	115,649,727	79,420,416	68.67
Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	226,997,420	226,940,420	99.97

	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	103,127,300	99,301,330	97.46
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	75,997,300	72,575,100	95.50
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	13,000,000	12,596,230	96.89
	Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin Lainnya	14,130,000	14,130,000	100.00
2	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	3,702,200	3,642,200	98.38
	Penertiban Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (Sppw) Untuk Menerima Waralaba Dari Waralaba Dalam Negeri	3,702,200	3,642,200	98.38
	Fasilitasi Perizinan Surat Tanda Pendaftaran Dan/Atau Lanjutan	3,702,200	3,642,200	98.38

	Waralaba (SPPW) Dalam Negeri Terintegrasi Secara Elektronik			
3	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	6,854,153,108	6,419,385,983	96.60
	Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	6,227,080,308	5,813,857,713	93.36
	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	6,227,080,308	5,813,857,713	93.36
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya	627,072,800	605,528,270	99.83
	Pembinaan Dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	19,467,400	19,467,400	100.00
	Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	607,605,400	605,528,270	99.66
4	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	15,326,800	14,304,100	94
	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Di Tingkat	4,644,300	4,644,300	100.00

	Daerah Kabupaten/Kota			
	Koordinasi Dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Di Tingkat Agen Dan Pasar Rakyat	4,644,300	4,644,300	100.00
	Pengendalian Harga, Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	5,203,400	5,023,400	96.54
	Pemantauan Harga Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Dalam (1) Kabupaten/Kota	5,203,400	5,023,400	96.54
	Pengawasan Pupuk Dan Pestisida Bersubsidi Di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	5,479,100	4,636,400	84.62
	Pengawasan Penyaluran Dan Penggunaan Pupuk Pestisida Bersubsidi	5,479,100	4,636,400	84.62
5	Program Pengembangan Ekspor	795,483,400	780,533,400	99.24
	Penyelenggaraa n Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang Dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor	795,483,400	780,533,400	99.24

	Unggulan Yang Terdapat 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			
	Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	5,149,500	5,149,500	100.00
	Pameran Dagang Nasional	655,288,900	640,338,900	97.72
	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	135,045,000	135,045,000	100.00
6	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	41,113,500	41,113,500	100.00
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang Dan Pengawasan	41,113,500	41,113,500	100.00
	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang	41,113,500	41,113,500	100.00
7	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	45,139,800	45,139,800	100.00
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran Dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	45,139,800	45,139,800	100.00

	Pemasaran Dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota	45,139,800	45,139,800	100.00
8	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	228,665,823	228,665,823	100.00
	Penyusunan , Penerapan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	228,665,823	228,665,823	100.00
	Koodinasi, Sinkronisasi Dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Industri	99,271,623	99,271,623	100.00
	Koodinasi, Sinkronisasi Dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri Dan Peran Serta Masyarakat	129,394,200	129,394,200	100.00
	JUMLAH	13,480,917,224.00	11,972,884,357.80	97.93

Sumber : Kantor Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Gowa

Capaian output keuangan merupakan salah satu ukuran untuk menilai bagaimana setiap anggaran yang dikelola dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, sebagai bentuk dari transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, dibutuhkan data dan informasi yang reliabel untuk mengukur perkembangan output yang dikelola oleh sehingga dapat diketahui sejauh mana program dan kegiatan pemerintah telah mencapai sasaran yang ditetapkan.

Capaian output program penting dirumuskan dalam Laporan Realisasi Anggaran untuk menentukan langkah antisipatif apa yang perlu dilakukan agar setiap target output dapat tercapai pada akhir periode, serta sebagai langkah evaluasi untuk merumuskan kebijakan di masa mendatang mengenai perencanaan dan pengendalian keuangan.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa pada program atau kegiatan yang dilaksanakan kantor dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten gowa pada laporan realisasi anggaran tahun 2023 memiliki target keuangan sebesar 13.480,917,224.00 dan yang terealisasi sebesar 11.972,884,357,80 dari seluruh rangkaian program kerja atau kegiatan yang ada. Dan adapun total capaian di kantor dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten gowa sebesar 97,93%.

Pada Realisasi Anggaran Kantor Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Gowa mengalami selisih sisa sebesar Rp. 1.508.032.947 Selisih ini disebabkan karena penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan pada program atau kegiatan yang dilaksanakan dan hanya direalisasikan 97,93% dikarenakan ada beberapa program yang tidak dilaksanakan sama sekali sehingga penyerapan dana atau anggaran hanya sebesar 97,93%

Terbukti bahwa Pengelolaan keuangan pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Gowa telah dilakukan perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik meskipun berdasarkan hasil wawancara masih ada beberapa pengendalian yang tanpa disadari belum dilaksanakan, tetapi untuk perencanaan keuangan sendiri berdasarkan hasil wawancara telah terlaksana dengan baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dilapangan, diperoleh hasil mengenai peyang akan dibahas sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan keuangan adalah sebuah proses yang dinamis dimana setiap Instansi perlu memiliki perencanaan keuangan yang baik agar dapat mencapai tujuan finansial. perencanaan keuangan dapat membantu suatu instansi dalam mengontrol kondisi keuangannya sehingga setiap anggaran yang digunakan memiliki kejelasan dan keterbukaan didalam penggunaannya terkhusus di dinas perdagangan dan perindustrian. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dari perencanaan keuangan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar tidak terjerumus dalam kesalahan dengan mempertimbangkan beberapa seperti penentuan tujuan keuangan yang dapat diukur, penentuan target spesifik dari apa yang ingin dicapai dan kapan ingin mencapai hasil tersebut. Kemudian, mencoba memahami akibat dari setiap keputusan keuangan. Setiap keputusan keuangan yang dibuat dapat berpengaruh pada beberapa bagian dalam lingkup instansi. Selanjutnya adalah melakukan evaluasi atau mengontrol kondisi keuangan suatu instansi secara berkala.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa kantor dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten gowa memiliki perencanaan keuangan yang baik karena telah dilaksanakan secara rutin dan dilakukan monitoring dan evaluasi berdasarkan fungsi dan tugas dari sub bagian perencanaan, menggunakan *Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD)* dari Kementrian Dalam Negeri atau biasa juga menggunakan

aplikasi Esmis yang berasal dari Badan pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Adapun Perencanaan keuangan yang dimaksud *berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 yang mengatur mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah* seperti Penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran rutin dinas (RKA) yang kemudian dijadikan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), *Rencana Strategis (Renstra)*, *Rencana Kerja (Renja)*, *penyusunan Rencana Pembangunan Jangka menengah daerah (RPJMD)*, *Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)*, *Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS)*. Dengan adanya perencanaan anggaran dalam menjalankan suatu program dapat membuat kinerja keuangan terus membaik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dedi Candira dan Kahar Hakim, 2019) dengan judul penelitian “Analisis Perencanaan Penganggaran Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan penganggaran pada Badan Pekerjaan Umum di Kabupaten Kepahiang telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Anggaran dalam pelaksanaan program kerja pemerintah merupakan hal terpenting yang mendukung keberhasilan program kerja. Tanpa anggaran yang memadai, sangat tidak mungkin suatu rencana kerja atau program akan tercapai dengan baik.

Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Ardila & Cristiana, 2020) dengan judul “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai”

dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Medan Denai masih sangat kurang terutama pada indikator pelaporan dan perencanaan anggaran, sedangkan untuk pencatatan sebagian pelaku usaha mikro sudah melakukan namun masih dalam bentuk pencatatan sederhana.

2. Pengendalian

Menurut Handoko (2011) pengendalian digunakan sebagai penjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pengendalian keuangan pada prinsipnya dapat memperhatikan suatu kegiatan dan selalu mengawasi aktivitas keuangan sehari-hari. pengendalian keuangan adalah proses atau usaha yang sistematis dalam penetapan standar keuangan dalam pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, sistem informasi umpan balik, membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan menentukan dan mengatur terhadap alokasi keuangan serta melakukan koreksi perbaikan sesuai dengan rencana keuangan yang telah ditetapkan, sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Kegiatan pengendalian keuangan sangat erat hubungannya dengan fungsi-fungsi manajemen keuangan lainnya, oleh karena kegiatan pengendalian keuangan ini dapat dilihat apakah tujuan kegiatan yang telah direncanakan dapat dicapai dalam pelaksanaannya.

Didalam mengukur kinerja keuangan kantor dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten gowa melakukan pengendalian keuangan hampir disetiap pengelolaan keuangan yang dilakukan jika kesalahan maupun kekeliruan didalam melakukan perencanaan, pencatatan dan pelaporan. Didalam melakukan pengendalian keuangan, tidak semua

pengendalian dilakukan oleh kantor dinas, hanya lebih berfokus ke jumlah anggaran yang dihabiskan dan jumlah anggaran yang tersisa. Adapun yang digunakan kantor dinas dalam melakukan pengendalian dengan menggunakan aplikasi esmis melalui mones (Monitoring dan Evaluasi). Dengan diterapkannya pengendalian keuangan maka anggaran yang ada dapat dimaksimalkan pemakaiannya sehingga keuangan di kantor dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten gowa dapat terkelola dengan baik agar terhindarnya isu penyelewengan dana untuk kepentingan pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Naja Nurmila, 2022) dengan judul “Analisis perencanaan dan pengendalian keuangan pada KSPPS Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Sabilul Muhtadin, Bantul Tahun 2021” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan dan pengendalian keuangan yang meliputi metode, tahapan, anggaran, sebagai alat perencanaan dan pengendalian di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sabilul Muhtadin, berjalan cukup baik. Dimana dalam proses pengendaliannya dilakukan rapat evaluasi setiap bulannya..

Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Baiq Nafarani Herwanda Humaera, Lukman Effendy, Nurabiah, 2023) dengan judul penelitian “Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT. Dabakir Putra Mandiri” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator perencanaan yang dilakukan PT Dabakir Putra Mandiri sudah sesuai dengan tujuan dan sasaran dari perusahaan.

Adapun pada indikator penyusunan anggaran, disimpulkan bahwa perusahaan belum mengikut sertakan semua bagian, hanya bagian keuangan saja, selain itu dalam penyusunan anggaran perusahaan melalui beberapa tahapan. Serta pada indikator pengendalian, disimpulkan bahwa perusahaan melakukan pengendalian dengan membuat *time schedule* untuk menjadi tolak ukur pengerjaan proyek.

Bentuk kongkrit dari Perencanaan dan pengendalian dimana perencanaan menetapkan sasaran dan tujuan untuk Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa sedangkan Pengendalian memastikan pencapaiannya. Tanpa Perencanaan, kegiatan Pengendalian menjadi tidak berdasar. Sedangkan tanpa Pengendalian, Perencanaan menjadi suatu kegiatan yang tidak berarti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kantor dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten gowa memiliki perencanaan keuangan yang baik karena telah dilaksanakan secara rutin dan dilakukan monitoring dan evaluasi. Adapun Perencanaan keuangan Kantor dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten gowa seperti penyusunan Rencana Kebutuhan Anggaran Rutin Dinas (RKA) yang kemudian dijadikan Dokumen Pelaksanaann Anggaran (DPA), *Rencana Strategis (Renstra)*, *Rencana Kerja (Renja)*, *penyusunan Rencana Pembangunan Jangka menengah daerah (RPJMD)*, *Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)*, *Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS)*. Dengan adanya perencanaan anggaran dalam menjalankan suatu program dapat membuat kinerja keuangan terus membaik.
2. Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa melakukan pengendalian keuangan hampir disetiap pengelolaan keuangan yang dilakukan. Didalam melakukan pengendalian keuangan, tidak semua pengendalian dilakukan oleh kantor dinas, hanya lebih berfokus ke jumlah anggaran yang dihabiskan dan jumlah anggaran yang tersisa. Dengan diterapkannya pengendalian keuangan maka anggaran yang ada dapat dimaksimalkan pemakaiannya sehingga keuangan d kantor dinas perdagangan dan

perindustrian kabupaten gowa dapat dikelola dengan baik agar terhindarnya isu penyelewengan dana untuk kepentingan pribadi.

3. Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Memiliki perencanaan dan pengendalian yang baik karna berdasarkan hasil wawancara semua proses telah terlaksana atau direalisasikan berdasarkan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan.

B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Disarankan agar mampu memahami dan menerapkan ilmu manajemen keuangan dengan sebaik-baiknya agar dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menilai keuangan di Kantor dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten gowa.
2. Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa agar lebih memperhatikan lagi pengelolaan keuangannya terutama pada bagian perencanaan dan pengendalian agar keuangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa tetap membaik.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menambah ilmu pengetahuan secara umum mengenai manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sunaryo. 2019. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Penerbit Qiara Media.
- Ahmad, Atika.(2021)“Dampak Locus of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan.” Management & Accounting Expose 2. No. 2.
- Ahmad Syahrizal. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Isti'dadul Mu'allimien Jambi). Finansha-Journal of Sharia Financial Management. Vol 2 No 1
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju. Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen, Vol. 3 No. 2
- Anwar, Mokhamad. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Prenadamedia Group. Edisi 1.
- Ariwibowo Prasetio, dkk. (2022). Pengaturan Pengelolaan Keuangan Perusahaan Implementasi Strategi Dalam Keputusan Pendanaan Dan Pengendalian Keuangan. Jawa Tengah : CV.EUREKA MEDIA AKSARA. Cetakan I
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan
- Astuty, & Henny, S. (2019). Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula. No. 3 Vol 3.
- Ayu, A. (2020). Mengatur Keuangan, Tips Cerdas Melakukan Perencanaan Keuangan. Jurnal Anak Hebat Indonesia
- Binus.(2020). Audit Operasional dan Tahapannya. Retrieved from Binus University School of Accounting.
- Binus.(2020). Audit Operasional dan Tahapannya. Retrieved from Binus University School of Accounting.
- Binus.(2020). Audit Operasional dan Tahapannya. Retrieved from Binus University School of Accounting.
- Candiri, D dan Hakim, K. (2019). Analisis perencanaan penganggaran keuangan pada dinas pekerjaan umum Kabupaten Kapahiang. Jurnal Governance dan Administrasi Publik, 3(2), 11-20
- Denai. Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi), 3(3), 158–167.
- Dewi Silvia (2022) Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property. Jurnal akuntansi dan bisnis, No.2 Vol. 7
- Hidayat, K., Gunawan, E., & Gunawan, Y. (2022). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Bisnis di Masa Pandemi Pada Pelaku Bisnis

Generasi Milenial di Wilayah Bandung. Jurnal Akuntansi, No. 1 Vol. 14.
<https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4006>

- Hery. (2020). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta : PT Grasindo
- Handoko, T. Hani. 2011. Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Humaera, Baiq Nafarani Herwanda, Lukman Effendy, and Nurabiah Nurabiah. 2023. "ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI UPAYA DALAM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PROYEK PADA PT.DABAKIR PUTRA MANDIRI". Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi 3 (1):11-20.
- Ilham. (2020). Metode Pengendalian Keuangan.
- Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis (Bernadine (ed.)). PT. Gramedia Pustaka Utama. www.gpu.id
- Irham, fahmi. (2019). Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Irham, fahmi. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Irham, fahmi. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Mahi, Ali Kabul dan Indra Trigunarso. (2023). Perencanaan Pembangunan Daerah Teori dan Aplikasi. Depok: Kencana
- Marpaung, N.N., dkk. (2022). Edukasi Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu PKK Kelurahan Mustikasari. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, Vol. 9 No. 2
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Perencanaan Keuangan dan Tingkat Literasi. Modus Journal, Vol 2 No 2
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). Pengantar Manajemen. In Diandra Kreatif.
- Nora, Hilmia. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus. Lembaga Penelitian Universitas Maria Kudus.
- Parmitasari, R. D. (2022). Peran Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Makassar. Jurnal manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS) , Vol. 5, No. 2. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/minds/article/view/5699>. Diakses tanggal 25 Oktober 2023 .
- Putri, J. R. (2022). Dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. AKUNTABEL, No. 19 Vol. 2
- Reksohadiprodjo, Soekanto, dan Hani Handoko, 1996, Organisasi Perusahaan: Teori, Struktur dan Perilaku, Yogyakarta, BPFE.
- Sakdiah. (2019). Evaluasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Berbasis Internet Di Pasar Seni Sayang-Sayang Kota Mataram.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kombinasi. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sunaryo, D. (2019). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Penerbit Qiara Media.
- Undang-Undang Nomor 22 & 25 Tahun 1999 Tentang Penerapan Otonomi Daerah dan Desentralisasi fiskal. Lembaga Negara RI Tahun 1999. Sekretariat Negara. Jakarta
- Wardi, J., & Putri, G. E. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan. No. 1 Vol. 17.





LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara

Dalam upaya mendapatkan data pada penelitian ini, menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang disifatkan secara *general* karena adanya keterkaitan diantara variabel sehingga beberapa indikator juga ditunjukkan kepada informan yang tersedia.

B. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal :
2. Waktu mulai dan selesai :

C. Identitas Informan

- 1) Nama Informan :
- 2) Jenis Kelamin :
- 3) Umur :
- 4) Pendidikan Terakhir :
- 5) Jabatan :

D. Pertanyaan Penelitian

- 1) Apakah Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa rutin dalam membuat perencanaan keuangan?
- 2) Bagaimana perencanaan keuangan yang dibuat Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa?
- 3) Perencanaan keuangan seperti apa saja yang dilakukan Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

- 4) Bagaimana sistem perencanaan keuangan di Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.
- 5) Apakah Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa melakukan evaluasi pada setiap perencanaan keuangan yang dilakukan?
- 6) Apakah Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa melakukan pengendalian keuangan?
- 7) Sejak kapan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa melakukan pengendalian keuangan?
- 8) Pengendalian apa saja yang dilakukan Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa?
- 9) Bagaimana proses pengendalian keuangan yang ada di Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa?
- 10) Apa keuntungan yang didapatkan dalam melakukan pengendalian keuangan di Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa?

Lampiran 2

Surat Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :46/05/A.2-II/xl/45/2023
 2023

Makassar, 23 November

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : MUTIARA

Stambuk : 105721126620

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Dinas perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
 NIDN 651 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2833/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

9 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 46/05/A.2-II/XI/45/2023 tanggal 23 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUTIARA

No. Stambuk : 10572 11226620

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Nopember 2023 s/d 28 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 30032/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2833/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 23 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUTIARA
Nomor Pokok	: 105721126620
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN PADA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 28 November 2023 s/d 28 Januari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 November 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/1343/DPM-PTSP/PENELITIAN/XI/2023
 Lampiran :
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 30032/S.01/PTSP/2023 tanggal 23 November 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MUTIARA**
 Tempat/Tanggal Lahir : Sangia Makmur / 4 November 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105721126620
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Sangia Makmur

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"Analisis Perencanaan dan pengendalian keuangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa"

Selama : 28 November 2023 s/d 28 Januari 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 24 November 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : **Pembina Utama Muda**
 Nip : **19721026 199303 1 003**

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal

REGISTRASI/1923/DPM-PTSP/PENELITIAN/XI/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
 Jl. Masjid Raya No. 30 Tlp (0411) 861 070 Sungguminasa

Sungguminasa, 24 November 2023

K e p a d a

Nomor : 800.2.2.6/534/PERDASTRI Yth. Ketua LP3M UNISMUH
 Sifat : Biasa Makassar
 Lamp : - di-
 Hal : Rekomendasi Penelitian Makassar

Menindak lanjuti Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa, dengan Nomor :503/1343/DPM-PTSP/PENELITIAN/XI/2023 tanggal 24 November 2023, tentang Pengumpulan Data / Penelitian pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa, kepada saudara(i) yang tersebut dibawah ini:

Nama : MUTIARA
 Tempat/Tanggal Lahir : Sangia Makmur / 4 November 2001
 Nomor Pokok : 105721126620
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Program Study : Manajemen
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Sangia Makmur

Menyatakan bersedia menerima Mahasiswi UNISMUH Makassar dalam rangka penyelesaian Skripsinya terhitung mulai 28 November 2023 s/d 28 Januari 2024 dengan judul skripsi

**“ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN PADA DINAS
 PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN GOWA”**

Demikian disampaikan, atas perhatian Saudara(i) diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
PLT. KEPALA DINAS

TAUFIQ MURSAD,ST
 Pangkat : Pembina Utama Muda / IV.c
 NIP : 197207011998031008

Tembusan :

1. UNISMUH MAKASSAR
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada QR Code



Lampiran 3

Dokumentasi



**Gambar 1 Tampak Depan Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Gowa**



**Gambar 2 Pelaksana Tugas Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Gowa**



**Gambar 3 Staf Bagian Perencanaan Dan Pelaporan Kantor Dinas
Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa**



Gambar 4 Kepala Bagian Keuangan Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa



Gambar 5 Staf Bagian Keuangan Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa

BIOGRAFI PENULIS



MUTIARA, Tempat Tanggal Lahir Sangia Makmur, 04 November 2001, yang merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Sainudin dan Ibu Naica. Penulis mengawali jenjang pendidikan di SD Negeri Sangia Makmur pada tahun 2008-2014 .

Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Baliara pada tahun 2014-2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 04 Bombana pada tahun 2017-2020. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Makassar tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen pada tahun 2020 sampai sekarang ini.